



Literature Review: Intervensi Pencegahan Bullying pada Anak dan Remaja Sekolah

Bachtiar Safrudin¹, Kartika Setia Purdani², Wanda Amelia Nurhasanah³, Yusri Arisandi Ilyas⁴, Indah Prayudita⁵, Naelan Najah⁶, Nur Abida⁷, Tsamarah Hanin Rana Fauziyyah⁸, Diah Maulia⁹, Muhammad Kemal Ar Rifqi¹⁰

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia¹⁻¹⁰

Email Korespondens: Mbs143@umkt.ac.id, ksp680@umkt.ac.id, wandaameliaamelia@gmail.com, yusriarii07@gmail.com, indahprayudita2@gmail.com, naelannajah@gmail.com, nurabida44@gmail.com, ranafauziyyah074@gmail.com, diahmaulia960@gmail.com, kaizoyuu@gmail.com

Article received: 01 November 2025, Review process: 11 November 2025

Article Accepted: 25 Desember 2025, Article published: 03 Februari 2026

ABSTRACT

Bullying is a form aggressive behavior that frequently occurs among children and adolescents, particularly in school settings, and has serious negative impacts on physical, psychological, and social well-being. This literature review aims to analyze bullying prevention interventions through educational, psychological, and community-based approaches. The method employed was a literature review of 10 national scientific journal articles published between 2022 and 2025, selected based on their relevance to bullying behavior and prevention efforts among children and adolescents in school and community settings. Data were analyzed descriptively by examining research objectives, methodologies, and key findings of each study. The results indicate that interventions such as health education, psychoeducation, group counseling, character education, and the active involvement of schools, parents, and community members are effective in increasing knowledge, awareness, and positive attitudes toward bullying prevention, as well as in reducing bullying behavior. In conclusion, bullying prevention programs that integrate educational and community-based interventions are effective and should be implemented collaboratively to create a safe, supportive, and inclusive environment for children and adolescents.

Keywords: Bullying, Bullying Prevention, Education, Community-Based Intervention, Children And Adolescents

ABSTRAK

Bullying adalah bentuk perilaku agresif yang sering terjadi di antara anak-anak dan remaja, terutama di lingkungan sekolah, dan memiliki dampak negatif yang serius pada kesejahteraan fisik, psikologis, dan sosial. Tinjauan Pustaka ini bertujuan untuk menganalisis intervensi pencegahan perundungan melalui pendekatan edukasi, psikologis, dan berbasis komunitas. Metode yang digunakan adalah tinjauan Pustaka dari 10 artikel jurnal ilmiah nasional yang diterbitkan antara tahun 2022 hingga 2025, dipilih berdasarkan relevansinya dengan perilaku perundungan dan upaya pencegahan di kalangan anak-anak dan remaja di lingkungan sekolah dan komunitas. Data dianalisis secara deskriptif dengan menelaah tujuan penelitian, metodologi, dan temuan utama dari setiap studi. Hasil menunjukkan bahwa intervensi seperti edukasi, psikoedukasi, konseling kelompok, pendidikan karakter, dan keterlibatan aktif sekolah, orang tua, serta anggota masyarakat

efektif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan sikap positif terhadap pencegahan perundungan. Sebagai Kesimpulan, program pencegahan perundungan yang mengintegrasikan intervensi Pendidikan dan berbasis komunitas efektif dan harus dilaksanakan secara kolaboratif untuk menciptakan lingkungan yang aman, mendukung, dan inklusif bagi anak-anak dan remaja.

Kata Kunci: Bullying, Pencegahan Bullying, Edukasi, Komunitas, Anak Dan Remaja

PENDAHULUAN

Bullying sering kali kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Baik disadari atau tidak, *bullying* terkadang menjadi hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari. Di lingkungan sekolah, di tempat kerja, dan di lingkungan sosial. Sebagian besar Masyarakat kita masih menganggap remeh perilaku *bullying*.

Di Masyarakat kita, tidak sedikit orang yang berpendapat bahwa *bullying* hanyalah sebuah sikap agresif dalam bentuk kekerasan fisik. Faktanya, *bullying* tidak hanya berbentuk kekerasan fisik, namun juga kekerasan verbal (ucapan). Komentar yang kasar dan tidak tampak seperti perilaku intimidasi terus berdampak pada korban intimidasi. Walaupun tidak tampak seperti dampak dari perundungan fisik, namun dampak yang ditimbulkan dari adanya kata-kata kebencian, kasar, dan kata-kata buruk lainnya masih membekas cukup lama dalam ingatan korban perundungan (Pradana, 2024).

Kata "*bullying*" sendiri berasal dari Bahasa Inggris "*bull*" yang merujuk pada banteng, hewan yang cenderung menyerang secara agresif terhadap siapapun yang berada di sekitarnya. Persamaan antara *bullying* dan banteng adalah dalam hal destruktifnya perilaku tersebut (Wiyani, 2012) dalam (Azizah et al., 2024).

Bullying merupakan bentuk perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang oleh individu atau kelompok yang memiliki kekuatan lebih terhadap individu yang lebih lemah. Perilaku ini banyak terjadi pada anak dan remaja, khususnya di lingkungan sekolah, dan dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti *bullying* fisik, verbal, sosial, maupun nonverbal. Fenomena *bullying* masih menjadi permasalahan serius karena sering kali dianggap sebagai perilaku yang wajar atau bagian dari interaksi sosial sehari-hari.

Dampak *bullying* tidak hanya dirasakan secara fisik, tetapi juga berdampak signifikan terhadap kesehatan psikologis dan sosial korban. Anak dan remaja yang mengalami *bullying* berisiko mengalami stres, kecemasan, depresi, penurunan rasa percaya diri, gangguan hubungan sosial, serta penurunan prestasi akademik. Selain itu, pelaku *bullying* juga berpotensi mengembangkan perilaku agresif yang berkelanjutan apabila tidak mendapatkan intervensi yang tepat (Sa'ida et al., 2023).

Berbagai faktor berkontribusi terhadap terjadinya *bullying*, antara lain perbedaan latar belakang sosial, ekonomi, gender, budaya, pola asuh keluarga, serta adanya budaya senioritas di lingkungan sekolah. Kurangnya pengawasan, edukasi, dan kebijakan yang tegas juga dapat memperburuk terjadinya perilaku *bullying*. Oleh karena itu, pencegahan *bullying* memerlukan pendekatan yang komprehensif dan melibatkan berbagai pihak.

Upaya pencegahan bullying dapat dilakukan melalui pendekatan edukatif, psikologis, dan berbasis komunitas. Edukasi dan psikoedukasi berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta sikap positif anak dan remaja terhadap perilaku anti-bullying. Selain itu, keterlibatan sekolah, orang tua, tenaga kesehatan, dan masyarakat menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan yang aman, suportif, dan inklusif.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan desain literature review yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai intervensi pencegahan *bullying* pada anak dan remaja. Literature review dilakukan dengan menelaah artikel-artikel ilmiah yang relevan secara kritis dan sistematis guna memperoleh Gambaran komprehensif mengenai pendekatan edukatif, psikologis, dan berbasis komunitas dalam pencegahan *bullying*. Pencarian literature dilakukan melalui basis data jurnal nasional seperti Google Scholar dan Garuda, dengan menggunakan kata kunci *bullying*, pencegahan *bullying*, edukasi, intervensi *bullying*, anak, dan remaja. Artikel yang dipilih merupakan artikel ilmiah nasional yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2022-2025 dan memiliki keterkaitan langsung dengan topik *bullying* pada anak dan remaja di lingkungan sekolah maupun komunitas. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi : 1) artikel membahas perilaku bullying dan upaya pencegahannya, 2) subjek penelitian adalah anak atau remaja, 3) artikel menggunakan metode penelitian kualitatif, kuantitatif, atau pengabdian Masyarakat, dan 4) artikel tersedia dalam teks lengkap (*full text*). Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan fokus pencegahan *bullying*, artikel duplikasi, serta artikel yang tidak tersedia dalam teks lengkap. Proses seleksi artikel dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi artikel berdasarkan kata kunci, penyaringan judul dan abstrak, serta penelaahan teks lengkap. Dari hasil seleksi tersebut, diperoleh 10 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis data dilakukan secara deskriptif naratif dengan menelaah tujuan penelitian, metode yang digunakan, bentuk intervensi, serta hasil dari masing-masing artikel. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel ringkasan dan pembahasan naratif untuk mengidentifikasi pola, persamaan, dan perbedaan temuan antar penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap 10 artikel ilmiah nasional yang dipublikasikan pada tahun 2022-2025, diperoleh gambaran bahwa upaya pencegahan *bullying* pada anak dan remaja telah dilakukan melalui berbagai pendekatan, antara lain pendekatan edukasi, psikologis, keperawatan komunitas, serta keterlibatan sekolah dan orang tua. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif, kuantitatif, dan pengabdian kepada masyarakat.

Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa intervensi pencegahan *bullying* memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan, sikap, dan pemahaman siswa terhadap *bullying*, serta penurunan perilaku perundungan baik

secara verbal, fisik, maupun nonverbal. Intervensi tidak hanya difokuskan pada korban *bullying*, tetapi juga pada pelaku dan lingkungan sosial di sekitarnya.

Untuk mempermudah pemahaman hasil literature review, berikut disajikan tabel ringkasan pendekatan intervensi dan temuan utama dari artikel yang ditelaah.

Tabel 1. Pendekatan Intervensi Dan Temuan Utama Artikel

Peneliti, Judul, Dan Tahun	Tujuan	Metode	Hasil
Intervensi Keperawatan Komunitas Dalam Mengantisipasi <i>Bullying</i> Yophi Nugraha , Suharma 2023	Mengetahui intervensi keperawatan pada komunitas dalam menangani <i>bullying</i> di sekolah	Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal tersebut adalah studi Pustaka (library research) dan pendekatan kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan program komunitas, konseling kelompok, dan Pendidikan Kesehatan efektif meningkatkan kesadaran dan pemahaman <i>bullying</i>
Intervensi Psikologis Untuk Mengatasi <i>Bullying</i> Di Dusun Tegal Bedug, Tamansari, Lelea, Indramayu, Jawa Barat Agoes Dariyo 1, Maria Ivana Putri 2, Zhillan Faranihaq 3, Shekinah Glory Panjaitan 4, Agung Valerama 5 2025	Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai pengertian dan sebab perundungan m serta karakteristik dan langkah-langkah mengatasi perilaku perundungan untuk pelaku dan korban perundungan	Metode yang digunakan adalah kuesioner yang diberikan sebelum (pre-test) dan sesudah kegiatan (post-test)	Hasil intervensi psikologis menunjukkan terjadi penurunan perilaku <i>bullying</i> dan peningkatan pemahaman kognitif
Edukasi Stop <i>Bullying</i> Pada Anak	Memberikan edukasi kepada anak	Metode penelitian yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan

Naili Sa'ida 1, Tri Kurniawati 2, Holy Ichda Wahyuni 3 2022	dan orang tua mengenai <i>bullying</i> , jenis, dampak, dan cara pencegahan	digunakan adalah kualitatif, dokumentasi, wawancara, dan observasi	edukasi mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang dampak <i>bullying</i>
Upaya Peningkatan Kesehatan Anak Melalui Edukasi Pencegahan <i>Bullying</i> Pada Anak Sekolah Dasar Amila, Sinarsi Meliala, Ester Saripati Harianja 2023	Meningkatkan pengetahuan siswa tentang pencegahan <i>bullying</i> demi Kesehatan fisik dan mental	Metode yang digunakan adalah edukasi melalui media leaflet, ceramah, diskusi tanya jawab, video dilakukan pada 30 siswa kelas 4 SD	Penelitian menunjukkan bahwa dengan edukasi pencegahan <i>bullying</i> mampu meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar. Antusiasme siswa sangat tinggi, pemahaman siswa meningkat, sekolah diharapkan memasukkan program bimbingan anti <i>bullying</i>
Edukasi Pencegahan Tindakan <i>Bullying</i> Pada Anak Usia Sekolah Dasar Veronica Paula 1, Renova Oktarini Br Sibuea 2, Kinanthi Lebawicaksaputri 3, Edson Kasenda 4 2022	Meningkatkan pengetahuan siswa mengenai <i>bullying</i> dan mencegah terjadinya <i>bullying</i>	Pengabdian Masyarakat (PKM) melalui sesi wawancara, pre-test, pemberian materi melalui zoom, diskusi, role play, post-test	Pengetahuan siswa meningkat berdasarkan perbedaan hasil pre-test dan post-test, siswa lebih memahami cara menyikapi dan mencegah <i>bullying</i>

Analisis Upaya Menghadapi <i>Bullying</i> Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Milan Sabekti 1, Muhammad Ryaan Ikhsanudin 2, Bambang Sumardjoko 3, Ending Fauzi Ati 4 2024	Mengidentifikasi Analisis upaya yang dilakukan oleh sekolah dasar dalam mencegah maupun menghadapi Tindakan perundungan / <i>bullying</i>.	Data penelitian diperoleh menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan studi kasus	Hasil penelitian diketahui bahwa di SDN Kedungumpit 4 telah berfokus dalam pencegahan terhadap tindakan <i>bullying</i> atau perundungan
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Mental Dengan Metode Psikoedukasi Terhadap Pemahaman Remaja Tentang <i>Bullying</i> Di SMPN 3 Kota Gorontalo Fadila Tri Nur Lahay 1, Zuhriana K. Yusuf 2, Mihrawaty 3 2025	Mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan mental dengan metode psikoedukasi terhadap pemahaman remaja tentang <i>bullying</i>	Metode yang digunakan adalah kuantitatif quasi experiment dengan NonEquivalent pre and post test kontrol grup design. Sampel 42 remaja	Terdapat peningkatan signifikan pemahaman remaja pada kelompok intervensi setelah diberikan psikoedukasi ($p = 0,000$). Kelompok control tidak mengalami peningkatan signifikan ($P = 0,444$)
Upaya Edukasi Pencegahan <i>Bullying</i> Pada Siswa Smpn 1 Enam Lingsung Di Kabupaten Padang Pariaman	Memberikan edukasi kepada siswa dalam Upaya pencegahan <i>bullying</i> melalui penguatan	Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif	Peneliti memberikan edukasi tentang karakter keterbukaan, persahabatan, dan kepercayaan

Nurmala Hayati, Fadilla Yusri 2023	karakter, komunikasi terbuka, dan peningkatan kepercayaan diri		diri. <i>bullying</i> yang ditemukan berupa <i>bullying</i> verbal dan rasional, pencegahan dilakukan dengan melibatkan guru, siswa, dan orang tua
Bentuk <i>Bullying</i> Dan Cara Mengatasi Masalah <i>Bullying</i> Di Sekolah Dasar Faudillah Ali Sofyan 1, Cherryssa Ariesty Wulandari 2, Levi Lauren Liza 3, Lidia Purnama 4, Rini Wulandari 5, Nabilah Maharani 6 2022	Menganalisis aksi <i>bullying</i> disekolah dasar	Penelitian ini menggunakan studi kasus, dalam mengetahui dan memahami seseorang menggunakan praktek inklisif dan menyeluruh atau komprehensi f	Hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa aksi <i>bullying</i> sering terjadi di sekolah dasar <i>bullying</i> ini sifatnya mengganggu orang lain, karena dampaknya dari perilaku negative yang kini sedang populer dikalangan masyarakat, aksi ini membuat ketidaknyaman an orang lain atau <i>bullying</i> itu sendiri.
Perilaku <i>Bullying</i> Pada Anak Di Sekolah Dasar Novarinda Nurul Azizah 1, Putri Felita	Artikel ini bertujuan untuk membahas kasus perilaku <i>bullying</i> di sekolah dasar	Metode penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>bullying</i> dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk verbal

Listiani 2, Anggita Dedek Eka Fatmala 4, Fathurahman 5, Mechu Khaerima 6, Muhardila Fauziah 7 2024			fisik, dan nonverbal
---	--	--	-------------------------

Hasil literature review menunjukkan bahwa pendekatan edukasi merupakan strategi yang paling banyak digunakan dalam upaya pencegahan bullying pada anak dan remaja. Edukasi melalui ceramah, diskusi, media audiovisual, dan role play terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap bentuk serta dampak bullying, yang selanjutnya berkontribusi pada pembentukan sikap dan perilaku anti-bullying.

Selain pendekatan edukatif, pendekatan psikologis dan psikoedukasi juga menunjukkan efektivitas yang signifikan, terutama dalam mengubah pola pikir dan perilaku pelaku bullying serta meningkatkan pemahaman dan kontrol emosi pada siswa. Intervensi ini berperan penting dalam menurunkan perilaku perundungan dan mencegah terjadinya kekerasan berulang.

Pendekatan berbasis komunitas dan keperawatan komunitas menjadi strategi pendukung yang penting dalam pencegahan bullying secara berkelanjutan. Keterlibatan sekolah, orang tua, tenaga kesehatan, dan masyarakat mampu menciptakan lingkungan yang aman dan suportif bagi anak dan remaja. Integrasi kebijakan sekolah, pendidikan karakter, serta dukungan lingkungan sosial terbukti memperkuat efektivitas program pencegahan bullying.

Secara keseluruhan, pencegahan bullying akan lebih efektif apabila dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi, melibatkan aspek edukatif, psikologis, dan komunitas secara simultan, serta didukung oleh kolaborasi berbagai pihak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review terhadap sepuluh artikel ilmiah nasional yang dipublikasikan pada tahun 2022-2025, dapat disimpulkan bahwa bullying merupakan permasalahan serius yang masih banyak terjadi pada anak dan remaja, khususnya di lingkungan sekolah, dan berdampak negatif terhadap kesehatan fisik, psikologis, serta sosial. Berbagai bentuk intervensi pencegahan bullying telah dikembangkan dan diterapkan melalui pendekatan edukatif, psikologis, dan berbasis komunitas. Hasil telaah menunjukkan bahwa intervensi berupa edukasi kesehatan, psikoedukasi, konseling kelompok, pendidikan karakter, serta keterlibatan aktif sekolah, orang tua, dan komunitas terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan sikap positif terhadap pencegahan bullying, serta mampu menurunkan perilaku perundungan pada anak dan remaja. Pendekatan berbasis komunitas menjadi strategi penting karena mendukung pencegahan bullying secara komprehensif dan berkelanjutan dengan melibatkan

berbagai elemen lingkungan sosial anak. Dengan demikian, integrasi antara pendekatan edukatif, psikologis, dan komunitas merupakan strategi yang efektif dalam upaya pencegahan bullying dan perlu diimplementasikan secara kolaboratif untuk menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan inklusif bagi anak dan remaja. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Terakhir, penulis menyampaikan apresiasi kepada *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* atas kesempatan untuk mempublikasikan hasil penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Azizah, N. N., Listiani, P. F., Dedek, A., & Fatmala, E. (2024). Perilaku Bullying Pada Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 38–47.
- Dariyo, A., Putri, M. I., Faranihaq, Z., Panjaitan, S. G., & Valerama, A. (2022). INTERVENSI PSIKOLOGIS UNTUK MENGATASI BULLYING DI DUSUN TEGAL BEDUG, TAMANSARI, LELEA, INDRAMAYU, JAWA BARAT. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 5(1), 257–263.
- Hayati, N., & Yusri, F. (2023). UPAYA EDUKASI PENCEGAHAN BULLYING PADA. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan (JKPPK)*, 1(1), 27–41.
- Lahay, F. N., Yusuf, Z. K., & Antu, M. S. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Mental Dengan Metode Psikoedukasi Terhadap Pemahaman Remaja Tentang Bullying Di SMPN 3 Kota. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 1–15.
- Nugroho, Y., & Suharno. (2023). INTERVENSI KEPERAWATAN KOMUNITAS DALAM MENGANTISIPASI BULLYING. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 3598–3605.
- Paula, V., Sibuea, R. O. br, Lebawicaksaputri, K., & Kasenda, E. (2022). Edukasi Pencegahan Tindakan Bullying pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pustaka Mitra*, 2(2), 131–134.
- Pradana, C. D. E. (2024). Pengertian Tindakan Bullying , Penyebab , Efek , Pencegahan dan Solusi. *JURNAL SYNTAX ADMIRATION*, 5(3), 885–898.
- Sa'ida, N., Kurniawati, T., & Wahyuni, H. I. (2023). EDUKASI STOP BULLYING PADA ANAK. *JURNAL ABDIMAS PeKA*, 5(2), 178–183.
- Sabekti, M., Ikhsanudin, M. R., Sumardjoko, B., & Ati, F. (2024). Analisis Upaya Menghadapi Bullying dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2627–2636.
- Sofyan, F. A., Wulandari, C. A., Liza, L. L., Purnama, L., Wulandari, R., & Maharani, N. (2022). Bentuk Bullying dan Cara Mengatasi Masalah Bullying di Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(4), 496–504.